

SKRIPSI

INSEKTISIDA S

**KEPEKAAN LARVA NYAMUK *Aedes Aegypti* TERHADAP
INSEKTISIDA MALATHION DAN DIAZINON
DI KOTAMADYA MADIUN**



KIK.

FKH. 949/96

Wid
k

**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**

OLEH :

Dwi Tundjung Widjajanto

MADIUN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 3**

**KEPEKAAN LARVA NYAMUK Aedes Aegypti TERHADAP
INSEKTISIDA MALATHION DAN DIAZINON
DI KOTAMADYA MADIUN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Dokter Hewan.

pada

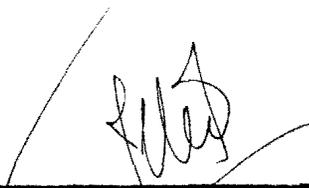
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

DWI TUNDJUNG WIDJAJANTO
068210707

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Julien Supraptini, S.U., Drh.)
Pembimbing Pertama



(Dr. H. Rochiman S., M.S., Drh.)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan.

Menyetujui .

Panitia Penguji



(Endang Suprihati, M.S., Drh.)

Ketua

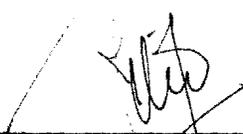


(Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh.)

Sekretaris

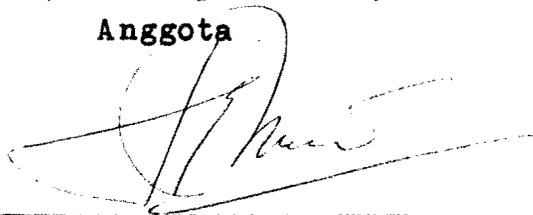
(Dr. Suryani Puspita H.K., Drh.)

Anggota



(Julien Supraptini, S.U., Drh.)

Anggota



(Dr. H. Rochiman S., M.S., Drh.)

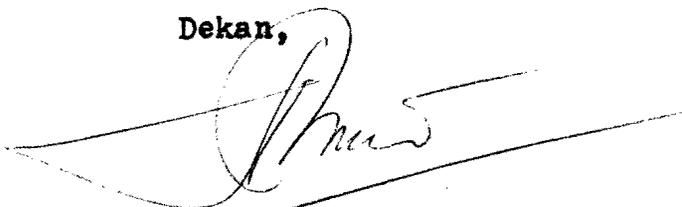
Anggota

Surabaya, 25 Januari 1994

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.)

NIP : 130.350.739

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian kepekaan larva nyamuk Aedes aegypti terhadap insektisida Malathion dan Diazinon di Kotamadya Madiun, dapat disimpulkan bahwa larva nyamuk tersebut masih menunjukkan kepekaan terhadap kedua jenis insektisida yang dicoba yaitu Malathion dengan LC 50 sebesar 0,00954 ppm, LC95 sebesar 0,0267 ppm dan Diazinon dengan LC 50 sebesar 0,0134 ppm, LC 95 sebesar 0,0346 ppm.

Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian terhadap kemampuan insektisida pada nyamuk Aedes aegypti terutama insektisida pembasmi nyamuk yang digunakan sehari-hari.
2. Perlu diadakan penelitian kepekaan nyamuk Aedes aegypti di daerah yang pernah terjangkit wabah demam berdarah.